

Bimbingan Teknis Tim Pembina Posyandu Tingkat Kecamatan Lumbis



Meta Deskripsi: Dinas Kesehatan bekerjasama dengan Pemerintah Kecamatan Lumbis melaksanakan Bimbingan Teknis Tim Pembina Posyandu sebagai upaya memperkuat kapasitas pembinaan Posyandu di tingkat desa. Kegiatan dihadiri camat Lumbis, Tim Nara Sumber dari Dinkes, TP PKK, lintas sektor, kepala desa, serta unsur keamanan, dengan fokus pada penguatan layanan Posyandu yang inklusif.

Mansalong, Selasa 18 November 2025; Kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Tim Pembina Posyandu Tingkat Kecamatan Lumbis yang dilaksanakan pada Selasa di Aula Kantor Camat Lumbis berjalan dengan sukses dan penuh antusiasme. Acara ini menjadi forum penting bagi para pemangku kepentingan untuk memperkuat kapasitas dan peran Posyandu sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan masyarakat di tingkat desa.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Camat Lumbis Drs. Rusmansyah, Tim Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan Slaamet, S. Kom sekaligus sebagai nara sumber, Ketua TP PKK Kecamatan

Lumbis, Koordinator SPM lintas sektor, Ketua TP Posyandu desa, Kepala Desa se-Kecamatan Lumbis, perwakilan Polsek dan Koramil Lumbis, serta Kepala Desa Dabulon Anuar Sadat. Selain itu, hadir pula Tim dari Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan, Slamet, S.Kom, yang sekaligus bertindak sebagai narasumber utama dalam memberikan pemaparan teknis terkait penguatan kelembagaan Posyandu dan standar pelayanan kesehatan yang ideal.

Bimtek ini berfokus pada **penguatan peran Tim Pembina Posyandu** dalam pendampingan kader, peningkatan pelayanan kesehatan dasar, serta pengembangan Posyandu yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Materi yang disampaikan mencakup penyelarasan program kerja lintas sektor, peningkatan kualitas pemantauan tumbuh kembang anak, penanganan Penyakit Tidak Menular (PTM), gizi, imunisasi, hingga manajemen pelaporan kesehatan desa.

Dalam sambutan pembukaan, **Camat Lumbis Drs. Rusmansyah** menegaskan pentingnya kolaborasi antara pemerintah kecamatan, Posyandu, PKK, dan pemerintah desa. Menurutnya, keberhasilan menurunkan angka stunting, meningkatkan cakupan imunisasi, serta memperbaiki status kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi kualitas pendampingan dan koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

Nara Sumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan, **Slamet, S.Kom** memberikan pemaparan mengenai mekanisme pembinaan Posyandu, standar pelayanan minimal, hingga strategi efektif dalam monitoring dan evaluasi kegiatan Posyandu. Ia menekankan bahwa Posyandu bukan sekadar tempat pelayanan, tetapi juga pusat edukasi kesehatan keluarga yang membutuhkan sinergi dari seluruh unsur pemerintahan dan masyarakat.

Pada sesi pandangan kepala desa, **Anuar Sadat, Kepala Desa Dabulon**, mengapresiasi kegiatan Bimtek ini yang dinilai sangat bermanfaat dalam meningkatkan kapasitas kader Posyandu di desa. Ia menegaskan komitmen pemerintah Desa Dabulon untuk terus mendukung kegiatan Posyandu sebagai bagian dari upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, terutama di wilayah perbatasan.

Kegiatan ditutup dengan sesi diskusi interaktif yang memberikan ruang bagi seluruh peserta untuk bertanya dan menyampaikan tantangan yang dihadapi Posyandu masing-masing. Melalui

kegiatan ini, sinergi lintas sektor di Kecamatan Lumbis yang di gagas oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan diharapkan semakin kuat dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat secara komprehensif.